

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Proses kehamilan dan persalinan merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi wanita. Menurut Manuaba (2010) kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intra uteri mulai sejak konsepsi dan berakhir sampai persalinan. Selama masa kehamilan, penting sekali menjaga kesehatan serta mendeteksi dini terhadap komplikasi ibu dan janin yang dikandungnya (Walyani, 2015). *Antenatal Care* (ANC) merupakan cara terpenting untuk memonitor dan mendukung perkembangan janin serta keadaan ibu hamil normal dan mendeteksi sedini mungkin masalah yang tidak diinginkan (Morgan, 2013). *World Health Organization* (WHO) menekankan pentingnya ANC selama kehamilan selain untuk mendeteksi dini terjadinya risiko tinggi terhadap kehamilan dan persalinan, juga menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan memantau keadaan janin (WHO, 2015). Target yang diharapkan adalah frekuensi kunjungan ANC minimal empat kali dan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan untuk mendeteksi sedini mungkin kelainan-kelainan yang mungkin terjadi sehingga dapat segera diatasi (Adam, Wati, & Budiman, 2014). Tujuan ANC adalah memantau kemajuan dan memastikan kesehatan ibu serta tumbuh kembang bayi yang dikandungnya. Ibu yang melakukan kunjungan ANC dapat lebih cepat diketahui masalah tertentu yang terjadi pada kehamilannya. Jika sudah diketahui lebih awal, penanganan yang benar dapat segera diterapkan (Saifuddin, 2009).

Berdasarkan data WHO persentase tertinggi kunjungan ANC pada Ibu hamil di dunia yaitu di wilayah Amerika Latin dan Karibia mencapai 97%, Afrika Utara

(89%), Afrika Sub-Sahara (49%), Asia Timur Selatan (84%). Daerah berkembang lainnya (52%) dan yang terendah ialah Asia Selatan yang hanya mencapai angka 36% (WHO, 2015). Beberapa Negara di Asia Tenggara dengan cakupan kunjungan ANC tertinggi diraih oleh Sri Lanka dengan persentase 93% dan Negara Brunei Darussalam sebanyak 100%. (WHO Statistical Profile, 2015). Di Indonesia cakupan kunjungan ibu hamil pada tahun 2014 sebesar 64,58%. Cakupan tertinggi terdapat di Provinsi Jawa Tengah (76,24%) dan yang terendah ialah di Provinsi Papua (24,93). Cakupan kunjungan ibu hamil pada tahun 2014 regional Kalimantan pencapaian terendah berada di Provinsi Kalimantan Tengah (52,31%), dan tertinggi di provinsi Kalimantan Selatan (58,82%) sedangkan Kalimantan Barat sendiri (57,97%), dan untuk cakupan kunjungan ibu hamil di Provinsi Kalimantan Barat per Kabupaten pada tahun 2014 tertinggi adalah di Kota Singkawang (66,61%) sedangkan yang terendah adalah di Kabupaten Melawi (43,90%) untuk Kabupaten Bengkayang hanya mencapai 51,42%. Secara umum, capaian di provinsi yang terdapat di regional Kalimantan masih berada dibawah cakupan nasional pada kurun waktu yang sama. Target Renstra Kemenkes pada tahun 2014 adalah sebesar 95% (Depkes, 2014).

Salah satu upaya yang dilakukan dalam rangka mempercepat penurunan AKI di Indonesia adalah pelayanan kesehatan maternal yang berkualitas, yaitu melakukan ANC (Depkes, 2014). Sikap adalah faktor utama yang mempengaruhi ibu untuk melakukan kunjungan ANC. Ibu hamil yang memiliki sikap positif cenderung teratur melakukan kunjungan ANC sedangkan ibu yang memiliki sikap negatif kurang teratur untuk melakukan kunjungan ANC (Kusumastuti & Trimurti, 2015). Menurut Aprina (2017) dukungan keluarga terutama suami sangat mempengaruhi sikap kepatuhan dan pengambilan keputusan seorang ibu dalam

melakukan kunjungan ANC, dukungan suami dalam masa kehamilan terbukti meningkatkan kesiapan ibu hamil dalam menjalani masa kehamilan dan persiapan persalinan. Dukungan suami dalam pelayanan ANC dapat ditunjukkan dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada istri, mengantar istri untuk memeriksakan kehamilan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat, memenuhi kebutuhan gizi, membantu menentukan fasilitas kesehatan tempat persalinan serta mempersiapkan biaya persalinan. Apabila keluarga tidak mendukung kehamilan ibu, dikhawatirkan ibu tidak dapat beradaptasi dengan baik terhadap kehamilannya (Sari, 2014). Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Nomor 6 Tahun 2014 Bab V pelaksanaan program pada pasal 8 point ketiga, suami dan keluarga berkewajiban untuk berperan aktif dalam program persalinan aman, inisiasi menyusui dini (IMD), dan air susu ibu (ASI) eksklusif dan poin keempat peran suami sebagaimana pada point ketiga memberikan dukungan moral kepada ibu hamil agar proses kehamilan dan persalinan dapat dilalui dengan baik sesuai sasaran program (Peraturan Bupati Bengkayang, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Hafidz (2007) mengenai hubungan peran suami dan orangtua dengan kepatuhan ibu hamil dalam pelayanan antenatal dan persalinan di Wilayah Puskesmas Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang ditemukan bahwa peran dan dukungan yang diberikan suami kepada para istri mereka yang sedang hamil di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang sangat baik, 92% dari jumlah keseluruhan suami memberikan dukungan kepada para istri mereka untuk melakukan kunjungan ANC. Namun demikian masih didapatkan juga dari beberapa hasil penelitian lain yang menyatakan masih banyak suami yang belum memiliki kesadaran pentingnya dukungan suami terhadap kunjungan ANC pada ibu hamil. Hasil penelitian dilakukan oleh Sari (2014) menyimpulkan bahwa

sebagian besar suami tidak mendukung kegiatan ANC yang dilakukan oleh ibu tersebut dapat dilihat dari ketidaktepatan ibu hamil dalam melaksanakan kunjungan ANC. Penelitian selanjutnya mengenai sikap ibu hamil, menurut Septiani (2013) sikap positif maupun sikap negatif merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC maupun kelas ibu hamil. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tasliah (2017) yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kunjungan ANC di Puskesmas Candilama Kota Semarang.

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti di Puskesmas pada tanggal 10 Juli 2017 melalui buku pelaporan pelayanan ANC K1 dan K4 di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo. K1 adalah kunjungan pertama pada kehamilan trimester pertama, sedangkan K4 adalah 1 kali kunjungan pada trimester dua dan dua kali pada trimester 3. Pada tahun 2015 dan tahun 2016 didapatkan bahwa kunjungan pemeriksaan K1 sebanyak 267 ibu hamil (92%) dan K4 sebanyak 257 (88%) ibu hamil dari jumlah sasaran sebanyak 290 ibu hamil. Sedangkan pada tahun 2016 kunjungan pemeriksaan K1 sebanyak 270 ibu hamil (90%) dan K4 sebanyak 261 (87%) ibu hamil dari jumlah sasaran sebanyak 300 ibu hamil. Dalam hal ini terjadi penurunan angka kunjungan ANC yang dilakukan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo. Data tersebut menunjukkan kunjungan ANC masih dibawah target nasional pada tahun 2015 yaitu sebesar 95%.

Dalam proses kehamilan istri, kepedulian dan perhatian suami merupakan hal yang penting. Perhatian yang diberikan suami pada masa kehamilan istri akan mempengaruhi kondisi fisik dan psikologi istri. Hasil wawancara dengan bidan koordinator di Puskesmas Sanggau Ledo, dikatakan bahwa kebanyakan ibu hamil yang datang tidak didampingi oleh suami mereka dikarenakan para suami pergi

bekerja, dalam hal ini sebaiknya para suami mendampingi dan masuk ke dalam ruangan pemeriksaan agar mengetahui setiap perkembangan janin yang dikandung. Menurut Walyani (2015) rasa nyaman selama kehamilan juga sangat dibutuhkan oleh ibu, rasa nyaman dapat dirasakan dari dukungan dan peran keluarga terutama suami. Dukungan yang diperoleh ibu hamil akan membuatnya tenang dalam menjalani masa kehamilannya. Dukungan yang dapat diberikan oleh suami misalnya mengantar ibu memeriksakan kehamilan, mengingatkan untuk minum tablet Fe, hal kecil yang dilakukan suami mempunyai makna yang tinggi dalam meningkatkan keadaan psikologi ibu hamil ke arah yang lebih baik. Berdasarkan fenomena yang telah disebutkan di atas maka peneliti ingin mengetahui hubungan antara sikap ibu hamil dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah hubungan sikap ibu hamil dan dukungan suami terhadap kepatuhan kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo Kalimantan Barat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan sikap Ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo Kalimantan Barat.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui gambaran distribusi frekuensi karakteristik responden di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo.
- b. Diketahui gambaran sikap Ibu hamil dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo Kalimantan Barat.
- c. Diketahui gambaran dukungan suami pada Ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo Kalimantan Barat.
- d. Diketahui gambaran kepatuhan Ibu hamil dengan kunjungan ANC di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo Kalimantan Barat
- e. Diketahui hubungan antara sikap Ibu hamil dan dukungan suami dengan kepatuhan kunjungan ANC pada Ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sanggau Ledo Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan keperawatan, khususnya Keperawatan Maternitas mengenai pentingnya Ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC selama kehamilan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ANC, khususnya tentang pentingnya ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilannya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi tambahan untuk Institusi sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa/i yang membutuhkan untuk pembelajaran tentang pentingnya ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap ibu hamil dan dukungan suami terhadap kepatuhan ibu dalam kunjungan ANC pada Ibu hamil. Subjek yang diteliti berjumlah 54 orang Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Sanggau Ledo, penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Desember tahun 2017 di Puskesmas kecamatan Sanggau Ledo Kalimantan Barat. Metode pengumpulan data diambil dengan menggunakan kuisisioner yang diberikan kepada ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Data hasil penelitian telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis dengan SPSS melalui *uji kendals tau-b* untuk mengetahui seberapa besar hubungan sikap ibu hamil serta dukungan suami dengan kepatuhan ibu dalam melakukan kunjungan ANC.